

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Dan Jenis Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di dalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri, dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru, sehingga hasil belajar siswa menjadi meningkat.¹

Rancangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas kolaborasi yakni guru bekerja sama dengan orang lain, orang lain ini sebagai peneliti sekaligus pengamat.

Penelitian ini juga termasuk penelitian kualitatif. Menurut Bag dan Tailor penelitian kualitatif adalah sebagai prosedur penelitian yang dapat menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.²

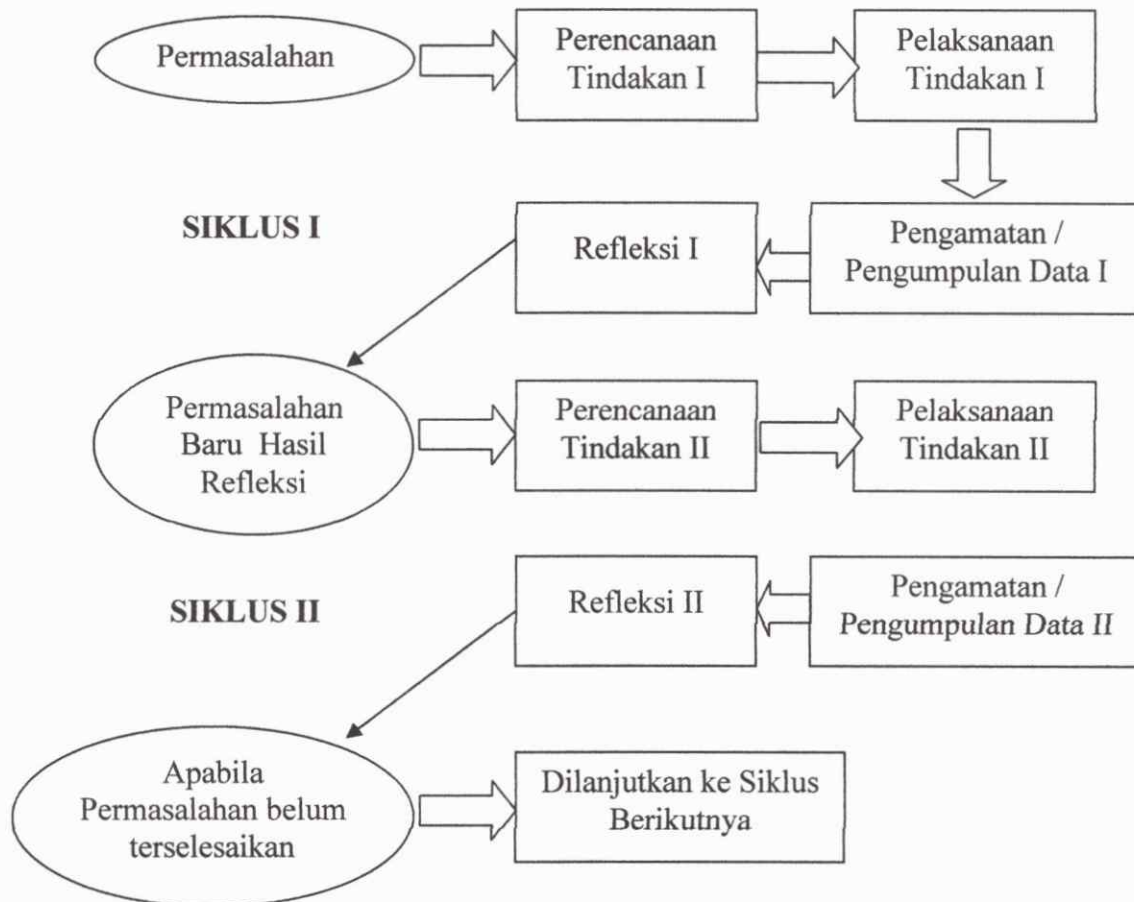
Manfaat dari dilaksanakan PTK yaitu sekolah mempunyai kesempatan belajar yang menyeluruh. Dalam konteks ini, PTK memberi sumbangan yang positif terhadap kemajuan sekolah, yang tercermin dari peningkatan kemampuan profesional para guru, perbaikan proses dan hasil belajar siswa, serta kondusifnya iklim pendidikan di sekolah tersebut.³

Penelitian ini dilakukan dalam tiga siklus, dimana hubungan antara siklus dapat digambarkan sebagai berikut :

¹ Igak Wardhani, Kuswaya Wihardit, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Universitas Terbuka, 2008), 4.

² Lexy J, Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2010),3.

³ Wardhani, *Penelitian Tindakan*.27.



Gambar 1 Proses Penelitian Tindakan⁴

Konsep pelaksanaan penelitian tindakan terdiri dari 4 komponen, yaitu:

- a. Perencanaan (Planning)
- b. Tindakan (Action)
- c. Pengamatan (Observing)
- d. Refleksi (Reflecting)⁵

Implementasi setiap tahapan tersebut dalam penelitian ini adalah:

- a. Perencanaan

⁴ Suhardjono, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta : Bumi Aksara, 2007), 19.

⁵ Suharsimi Arikunto, dkk., *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta : Bumi Aksara, 2008), 20.

Pada tahap ini peneliti bersama kolaborator mempersiapkan hal-hal yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas yaitu : Rencana Kegiatan Mingguan (RKM), Rencana Kegiatan Harian (RKH), Alat dan Media Pembelajaran dan Format Penilaian Kemampuan Berbahasa.

b. Pelaksanaan Tindakan

Pada tahap ini akan dilaksanakan pembelajaran yang telah ditetapkan dalam RKM dan RKH dengan menggunakan media gambar. Langkah-langkahnya sebagai berikut:

- 1) Guru mengatur anak untuk duduk di karpet membentuk setengah lingkaran
- 2) Guru membuka kegiatan dengan salam dan do'a
- 3) Guru memberi informasi bila akan bercerita lalu menyebutkan judul cerita
- 4) Anak diberi kesempatan untuk menyebutkan judul cerita, apabila kurang lengkap dan tidak tepat maka guru memperbaiki
- 5) Guru bercerita sambil membuka buku halaman demi halaman
- 6) Setelah selesai bercerita, guru memberi kesempatan pada anak untuk menceritakan kembali cerita tersebut
- 7) Guru memberi kesempatan pada anak untuk menyimpulkan isi cerita

c. Pengamatan

Pada tahap ini guru observasi melakukan pengamatan terhadap aktivitas belajar anak didik dan membuat catatan jika ada hal-hal khusus, baik yang dilakukan guru maupun anak didik.

selama proses pembelajaran seperti yang direncanakan, setiap anak diminta melakukan kegiatan bercerita. Penilaian terhadap penugasan anak didik menggunakan penilaian kemampuan berbahasa

d. Refleksi (Reflecting)

Refleksi adalah kegiatan yang dilakukan oleh peneliti dan teman guru pengamatan (observasi) untuk mengkaji, melihat dan mempertimbangkan hasil atau dampak dari tindakan berdasarkan indikator keberhasilan tindakan. Hasil refleksi digunakan untuk bahan pertimbangan apakah revisi rencana siklus dihentikan, karena sudah mencapai semua indikator keberhasilan yang telah ditetapkan.

Rencana pelaksanaan proses kegiatan belajar untuk penilaian ini akan dilaksanakan pada:

Tabel 1

Jadwal Penelitian Tindakan Kelas

Siklus	<u>Pertemuan</u> Hari / tanggal	Tempat	Jumlah
Pra – siklus	Sabtu 20-04-2013	Tribakti Kelompok A	20 anak
I	1. Senin 22 – 04 – 2013 2. Kamis 25 – 04 – 2013 3. Senin 29 – 04 – 2013	Tribakti Kelompok A	20 anak
II	1. Rabu 02 – 05 - 2013 2. Selasa 07 – 05 – 2013	Tribakti Kelompok A	20 anak
III	1. Senin 13 05 - 2013 2. Kamis 16 – 05 - 2013	Tribakti Kelompok A	20 anak

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam penelitian ini adalah mutlak atau peneliti harus ada dalam setiap kali kegiatan dilaksanakan. Peneliti bertugas mengamati keadaan serta hal-hal yang terjadi di kelas, aktivitas guru & siswa dalam proses pembelajaran. Pelaksanaan penelitian dilaksanakan pada Semester II Tahun Pelajaran 2012 / 2013. Waktu penelitian pada bulan April 2013.

Dalam penelitian ini, kedudukan peneliti adalah sebagai perencana, pelaksana, pengumpul data, penganalisis, penafsir data, dan pada akhirnya sebagai pelapor hasil penelitian.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dengan judul meningkatkan kemampuan bercerita anak melalui media gambar dilaksanakan di :

Nama TK : TK Tribakti
Alamat : Jl. KH. Wahid Hasyim No.62 Kediri
Status TK : Swasta
No. Telp : (0354) 773155

Subyek penelitian ini adalah anak didik kelompok A2 sebanyak 20 anak. Waktu penelitian dilaksanakan pada semester II tahun pelajaran 2012-2013.

Data Anak Didik A2

No.	Nama	L / P	Alamat
1.	Ahmad Arifai	L	Bandar Lor
2.	Alfino Ahmad M.	L	Bandar Lor
3.	Amelia Nazla Q.	P	Bandar Kidul
4.	Aura Zafirah W.	P	Perum Wilis II
5.	Bella Rizky A.	P	Bandar Kidul
6.	Delvyta Grassiano	P	Bandar Lor
7.	Fauza Hidayatul K.	P	Bandar Lor
8.	Ananda Novita S.	P	Bandar Lor
9.	Dini Sabilla H.	P	Bandar Lor
10.	Latifa Amagdala	P	Lirboyo
11.	Nabil Muhammad F.	L	Pojok
12.	Nabilah Valesia S.	P	Bandar Kidul
13.	Nikmatul Hidayah	P	Bandar Lor
14.	Prissilia Putri R.	P	Lirboyo
15.	Satriyo Bagas W.	L	Perum Wilis I
16.	Septindo Dwi S.	L	Ngablak
17.	Tazkiyatul Maulid	P	Pojok
18.	Zahra Maulid H.	P	Bandar Lor
19.	Zidny Hikmatun	P	Sidomulyo
20.	Zulfa Nur Fitria	P	Bandar Lor

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah:

1. Guru, yaitu aktivitas guru pada kegiatan pembelajaran meliputi kegiatan awal, inti dan kegiatan akhir pembelajaran
2. Anak didik, dalam bentuk aktivitas selama proses kegiatan pembelajaran berlangsung
3. Dokumentasi, yaitu data yang berasal dari hasil belajar siswa atau nilai yang diperoleh melalui penerapan media gambar dalam meningkatkan kemampuan bercerita anak yang terdapat dalam Rancangan Kegiatan Harian (RKH), buku bantu penilaian dan buku rangkuman penilaian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penilaian tindakan kelas dilakukan pada indikator-indikator kemampuan berbahasa. Sedangkan pelaksanaan pengumpulan data dilakukan berdasarkan evaluasi perkembangan anak didik melalui teknik-teknik yang berlalu di TK yaitu

1. Rencana Kegiatan Harian (RKH)

Persiapan mengajar dari awal sampai akhir kegiatan pembelajaran. Guru dapat melaksanakan penilaian terhadap anak didik selama proses pembelajaran. Bentuk penilaian berupa tanda / gambar bintang untuk menilai kemampuan anak didik.

- ★ : Belum berkembang, yaitu nilai untuk anak yang belum mampu, selalu dibantu oleh guru dan belum mandiri
- ★★ : Mulai berkembang, anak cukup mampu, dalam arti sekali masih dibantu guru.
- ★★★ : Berkembang sesuai harapan, yaitu anak sudah mampu dan tanpa bantuan guru
- ★★★★ : Berkembang sangat baik, yaitu anak yang melebihi target guru

2. Buku Bantu Penilaian

Buku bantu penilaian merupakan rekapan nilai-nilai indikator dari RKH.

3. Buku Rangkuman Penilaian

Buku rangkuman penilaian adalah hasil penilaian selama satu Minggu dari buku bantu penilaian.

Untuk mendapatkan data yang objektif dan benar dalam penelitian ini, peneliti menggunakan variasi jenis penelitian berupa observasi, wawancara, dan data hasil belajar.

a. Observasi

Observasi bisa diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan fenomena-fenomena yang diselidiki baik secara langsung atau tidak langsung.⁶

Dalam hal ini, peneliti melakukan pengamatan terhadap segala fenomena yang muncul dalam setiap siklus.

Untuk melaksanakan observasi selama penelitian berlangsung guru menggunakan lembar observasi. Sebagai alat pengambilan data peneliti membuat chek list, yaitu suatu data yang berisi nama subjek dan faktor-faktor yang hendak diteliti untuk menyistamkan catatan observasi

b. Wawancara / Interview

Metode interview / wawancara adalah metode pengumpulan data dengan cara tanya jawab baik secara langsung maupun tidak langsung dengan sumber data.⁷

Wawancara ditujukan kepada kepala sekolah, guru, dan siswa TK Tribakti untuk mengetahui respons guru dan anak tentang meningkatkan kemampuan bercerita anak melalui media gambar pada anak didik kelompok A di TK Tribakti Kediri.

⁶ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* (Bandung: PT. Remadja Rosda Karya, 1999), 68

⁷ Bohar Soeharto, *Petunjuk Praktis Mengenai Pengertian Fungsi Format Bimbingan dan Cara Penulisan Karya Tulis Ilmiah Ilmu Sosial*, (Bandung: Tarsito, 1993), 141

c. Data hasil belajar

“Data hasil belajar adalah alat ukur yang digunakan untuk menentukan kemampuan siswa setelah mengikuti pembelajaran”.⁸ Untuk memperoleh data hasil belajar peneliti langsung memberi tugas kegiatan berupa bercerita kepada anak didik kemudian memberikan pertanyaan secara lisan melalui diskusi.

F. Analisis Data

Peneliti ini menggunakan analisis statistik sederhana, yaitu dengan analisis deskriptif. Analisis deskriptif adalah model analisis dengan cara membandingkan rata-rata persentasenya, kemudian kenaikan rata-rata pada setiap siklus. Disini yang dianalisa adalah tentang hasil kegiatan anak didik pada tiap siklus.

Dari hasil kegiatan siswa tersebut, dapat ditafsirkan tentang ketuntasan belajar anak didik. Berdasarkan petunjuk pelaksanaan belajar mengajar kurikulum 1994, yaitu seorang anak didik telah tuntas belajar bila telah mencapai skor 65% atau nilai 65, dan kelas disebut tuntas belajar bila di kelas tersebut terdapat 85% yang telah mencapai daya serap lebih dari atau sama dengan 65%. Untuk menghitung presentase ketuntasan belajar digunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{\text{Jumlah Siswa yang tuntas belajar}}{\text{Jumlah Siswa}} \times 100\%$$

⁸ Ibid, 114